

Petani Demo ke Kantor Bupati

KARAWANG - Di tengah peringatan Hari Tani Nasional yang jatuh pada hari ini (24/9), para petani di Karawang justru harus meratapi kesulitan akibat langkanya pupuk subsidi. Mereka "mejerit", ongkos tanam mereka naik berkali-kali lipat.

Tak ingin berdiam saja

di tengah kesulitan, rencananya para petani, hari ini (24/9) akan demo di depan kantor bupati menuntut segera dijamin ketersediaan dan didistribusikan pupuk subsidi kepada petani.

Ketua Serikat Tani Karawan (Setakar), Deden Sofyan menilai fenomena kelangkaan pupuk subsidi buah dari

ketidakmampuan Pemkab Karawang melaporkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang menjadi dasar pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani.

"Padahal pemerintah pusat sudah mengalokasikan anggaran sesuai luas bawahan sawah yang ditetap-

kan ATR/BPN serta memberikan alokasi pupuk bersubsidi menjadi 7,9 juta ton berdasarkan permentan 01/2020 ditambah cadangan 10%," kata Deden.

"Ketidakseriusan Pemda Karawang dalam hal mengakses dan menginfut data e-RDKK mencerminkan sikap masa bodoh Pemda

Karawang terhadap petani karawang, yang berakibat mandegnya proses distribusi pupuk dari produsen-distributor-kios sampai ke petani," timpal dia.

Tak hanya itu saja, yang mengerankan belum lama ini menyikapi langkanya pupuk subsidi, Pemkab Karawang melalui Dinas

Pertanian Karawang, malah mengirim surat dinas nomor 52133/4747/Distan berisi usulan kuota tambahan pupuk subsidi tahun 2020 kepada Menteri Pertanian RI.

Padahal, saat ini pupuk di masih menumpuk di produsen alias memang ak didistribusikan. "Lagi-lagi

petani menjadi korban akibat sulitnya mendapatkan pupuk subsidi saat musim tanam tiba, sehingga petani harus menambah biaya produksi untuk pembelian pupuk nonsubsidi sebagai penggantinya dengan harga yang sangat mahal," kata dia.

Rencananya ratusan
Ke Halaman METRO KARAWANG ■